

PERSEPSI PEGAWAI TENTANG PELAKSANAAN PENGAWASAN PIMPINAN DI PT PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA BARAT AREA PADANG

Desi Olivia

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis yang menunjukkan kurangnya pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang bagaimana persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan di PT PLN (Persero) Area Padang dilihat dari: Aspek Yang Diawasi, Teknik Pengawasan, Waktu Pelaksanaan Pengawasan, Proses Pengawasan. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang yang berjumlah 91 orang pegawai. Besarnya sampel diambil berdasarkan tabel krechi, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang. Alat pengumpul data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data diolah melalui analisis pencarian nilai rata-rata (mean). Adapun hasil penelitian dengan menggunakan alat ukur berupa angket diperoleh rata-rata untuk indikator aspek yang diawasi (3,6) teknik pengawasan (3,5) waktu pelaksanaan (3,5) proses (3,4). Dengan rata-rata keseluruhan (3,5). Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang belum dilaksanakan begitu baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh personil atau pegawai yang ada dalam organisasi tersebut. Bagaimana personil atau pegawai dalam bekerja akan mempengaruhi pula bagaimana eksistensi suatu organisasi. Pegawai merupakan unsur pokok dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi, karena pegawai adalah sumber tenaga dari seluruh aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi. Untuk itu pegawai perlu mendapat perhatian serius dari atasannya baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun masalah yang berhubungan dengan individu pegawai tersebut.

Pengawasan sangatlah diperlukan untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan organisasi atau lembaga berjalan sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Perencanaan tersebut dapat diartikan

sebagai fungsi manajemen yang menentukan strategi terbaik dan taktik untuk mencapai tujuan dan target dalam organisasi atau lembaga.

Dengan adanya pengawasan, maka setiap pegawai yang berada dalam struktur organisasi pada masing-masing bidangnya akan mampu melaksanakan tugas serta tanggungjawab dengan tugas yang diembankan. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk mencegah segala bentuk penyimpangan-penyimpangan yang bisa terjadi selama berlangsungnya proses kerja. Sebagaimana yang dikemukakan Silalahi, (2002:175) bahwa pengawasan itu dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan sekaligus melakukan tindakan perbaikan apabila penyimpangan terjadi.

Dari penjelasan diatas, pengawasan yang dilakukan pimpinan bukanlah untuk mencari kesalahan, tetapi adalah untuk memperbaiki dan mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak diinginkan dan untuk mencari kebenaran sehingga tujuan organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurangnya pengawasan pimpinan akan berdampak negatif terhadap kinerja dan hasil kerja pegawai.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara penulis dilapangan dan dilengkapi dengan beberapa informasi dari pegawai terlihat beberapa masalah dilapangan yang mengindikasikan tentang pengawasan pimpinan. Permasalahan ini nampak dari beberapa fenomena yaitu sebagai berikut:

1. Kurang adanya pemantauan atau pemeriksaan oleh pimpinan terhadap pelaksanaan tugas pegawai, sehingga pegawai kurang mengetahui hasil dari pekerjaan yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan prosedur kerja atau belum.
2. Masih ada sebagian pegawai yang tidak konsekuen terhadap waktu jam kerja yang telah ditentukan, hal ini terlihat ketika para pegawai masih banyak datang terlambat dan pulang sebelum waktu yang telah ditentukan.
3. Pimpinan kurang maksimal melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pegawai sehingga pegawai sering menunda-nunda pekerjaan.
4. Pimpinan kurang melakukan tindakan perbaikan terhadap pegawai yang melanggar aturan dan belum mendapatkan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar tersebut.

Dari permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) wilayah Sumatera Barat Area Padang”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi dari penelitian ini adalah pegawai yang ada di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang sebanyak 91 orang. dan di ambil untuk sampel pada taraf kepercayaan 95% dari jumlah populasi yaitu 76 orang, dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tabel krechi, dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan Skala Likert. Sampel penelitian ini adalah pegawai PT PLN

(Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang. Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisioner dengan Skala Likert. Dengan lima (5) alternatif pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Teknik analisis data hasil penelitian dengan rumus rata-rata (skor mean).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan hasil penelitian Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang memiliki skor rata-rata 3,5. Masing-masing memiliki indikator yaitu pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari aspek yang diawasi berdasarkan aspek pelaksanaan pekerjaan dengan skor 3,8, aspek yang diawasi berdasarkan waktu pelaksanaan pekerjaan memiliki skor 3,4, aspek yang diawasi berdasarkan hasil pekerjaan dengan skor 3,8, rata-rata skor pada pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari aspek yang diawasi adalah 3,6. Lalu pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari teknik pengawasan berdasarkan pengamatan langsung/ obserasi memiliki skor 3,6, teknik pengawasan berdasarkan melalui laporan, baik lisan maupun tertulis dengan skor 3,5, rata-rata skor pada pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari teknik pengawasan ini adalah 3,5. Selanjutnya pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengawasan preventif memiliki skor 3,7 dan waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan saat pekerjaan berlangsung memiliki skor 3,7, waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengawasan represif yaitu memiliki skor 3,2, sedangkan skor rata-ratanya yaitu 3,5. Selanjutnya pelaksanaan pengawasan yang ditinjau dari proses berdasarkan pengukuran memiliki skor 3,6, proses berdasarkan penilaian memiliki skor 3,4, selanjutnya proses berdasarkan tindak lanjut memiliki skor 3,4, skor rata-ratanya 3,5. Secara keseluruhan skor rata-rata mengenai persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang adalah 3,5 skor ini berada pada kategori cukup baik. Ini berarti bahwa Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang bisa dikatakan belum dilaksanakan begitu baik.

Tabel. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang

| No | Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wiayah Sumatera Barat Area Padang | Rata-rata | Keterangan |
|------------------|--|------------|-------------------|
| 1 | Aspek yang diawasi | 3,6 | Baik |
| 2 | Teknik pengawasan | 3,5 | Cukup Baik |
| 3 | Waktu pelaksanaan pengawasan | 3,5 | Cukup Baik |
| 4 | Proses | 3,4 | Cukup Baik |
| Rata-rata | | 3,5 | Cukup Baik |

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang, meliputi aspek yang diawasi, teknik pengawasan, waktu pelaksanaan pengawasan, evaluasi, tindak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa secara umum persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan ditinjau dari aspek yang diawasi adalah baik dengan skor rata-rata 3,6. Temuan ini menandakan bahwa pimpinan dalam melaksanakan pengawasan dilihat dari aspek yang diawasi telah digunakan pimpinan dan sudah terlaksana dengan baik. Dalam angket yang penulis bagikan terdapat beberapa pernyataan yang mengatakan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan berdasarkan aspek yang diawasi dengan pelaksanaan pekerjaan dan hasil pekerjaan dapat dikatakan baik, hal tersebut dapat menggambarkan adanya pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap pegawai melalui pelaksanaan pekerjaan memiliki skor (3,8) dan hasil pekerjaan (3,8). Sedangkan skor terendah adalah waktu pelaksanaan pekerjaan (3,4). Ini menandakan pimpinan masih banyak kekurangan dalam waktu pelaksanaan pekerjaan. Untuk itu perlunya memperbaikinya agar bisa mencapai kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek yang diawasi oleh pimpinan di PT PLN (Persero) Area Padang tersebut baik dan perlu adanya peningkatan lagi masa yang akan datang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Area Padang tentang pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan melalui teknik pengawasan yang mendapatkan skor rata-rata 3,5 yang berarti pelaksanaan pengawasan melalui teknik pengawasan dikatakan belum begitu baik. Yang memiliki skor tertinggi pada teknik pengawasan oleh pimpinan adalah pengamatan langsung/observasi dengan skor (3,6) lalu diikuti dengan melalui laporan, baik lisan maupun tertulis dengan skor (3,5). Hal ini menyatakan bahwa persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang melalui teknik pengawasan dikatakan cukup baik karena belum terlaksana dengan baik teknik pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pegawai di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang tentang pelaksanaan pengawasan berdasarkan waktu pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kepada pegawai memiliki skor rata-rata (3,5) bisa dikatakan belum begitu baik. ini berarti bahwa menurut persepsi pegawai pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan belum dilaksanakan begitu baik. Yang memiliki skor tertinggi pada waktu pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan adalah pengawasan preventif dan saat pekerjaan berlangsung (3,7) dan memiliki skor terendah adalah pengawasan represif (3,2). Temuan ini menunjukkan bahwa pegawai di PT PLN (Persero) Area Padang merasakan pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan berdasarkan pengawasan represif masih belum terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang berdasarkan proses yang dilakukan oleh pimpinan mendapat skor rata-rata

(3,4) bisa dikatakan belum begitu baik. Pada proses memiliki skor tertinggi adalah melalui pengukuran dengan skor (3,6) lalu diikuti dengan penilaian dan tindak lanjut dengan skor (3,4). Dapat dikatakan bahwa persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang ditinjau dari proses yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai dikatakan belum dilaksanakan begitu baik.

Sedangkan untuk skor rata-rata untuk semua indikator ditinjau dari aspek yang diawasi, teknik pengawasan, waktu pelaksanaan pengawasan, proses, diperoleh skor (3,5) dapat dikatakan belum begitu baik. hal ini berarti bahwa menurut Persepsi Pegawai Tentang Pelaksanaan Pengawasan Pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang belum dilaksanakan begitu baik dan perlu adanya peningkatan lagi agar terlaksana sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang yang ditinjau dari aspek yang diawasi memiliki skor rata-rata 3,6 hal ini mengatakan bahwa aspek yang diawasi oleh pimpinan sudah terlaksana dengan baik.
2. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang yang ditinjau dari teknik pengawasan memiliki skor rata-rata 3,5 hal ini mengatakan bahwa teknik pengawasan oleh pimpinan dikategorikan belum dilaksanakan begitu baik.
3. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang yang ditinjau dari waktu pelaksanaan pengawasan bisa dikatakan belum begitu baik. hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,5. Ini berarti bahwa menurut persepsi pegawai pelaksanaan pengawasan oleh pimpinan belum dilaksanakan begitu baik.
4. Persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang yang ditinjau dari proses memiliki skor rata-rata 3,5 hal ini mengatakan bahwa proses pengawasan oleh pimpinan dikategorikan belum begitu baik.
5. Berdasarkan hasil penelitian keseluruhannya dapat dilihat bahwa persepsi pegawai tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang memiliki skor rata-rata (3,5) hal ini mengatakan bahwa pelaksanaan pengawasan pimpinan di PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang bisa dikatakan belum dilaksanakan begitu baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran-saran kepada:

1. Pimpinan PT PLN (Persero) Area Padang agar meningkatkan pelaksanaan pengawasan berdasarkan aspek yang diawasi terhadap pegawai, maka

pelaksanaan pengawasan ini sebaiknya dipertahankan serta ditingkatkan lagi agar pegawai lebih paham dan mengerti tentang proses pekerjaan yang akan dilakukannya karena dengan adanya pelaksanaan pengawasan melalui aspek yang diawasi.

2. Pimpinan PT PLN (Persero) Area Padang agar lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pengawasan terhadap pegawai. Hal ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan dengan teknik pengawasan ini pegawai diharapkan menjadi lebih disiplin dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, serta teliti dalam melakukan pekerjaan. Sebaiknya pengawasan melalui teknik pengawasan ini lebih dipertahankan lagi serta ditingkatkan untuk kedepannya.
3. Pimpinan PT PLN (Persero) Area Padang agar dapat meningkatkan pelaksanaan pengawasan berdasarkan waktu pelaksanaan pengawasan. hal ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan dengan waktu pengawasan ini pimpinan diharapkan melakukan penilaian hasil kerja pegawai sesuai waktu yang telah ditetapkan, apabila terdapat kesalahan, pimpinan akan memberikan petunjuk cara kerja yang benar kepada pegawai. Sebaiknya pengawasan melalui waktu pelaksanaan pengawasan ini lebih dipertahankan lagi serta ditingkatkan untuk kedepannya.
4. Pimpinan PT PLN (Persero) Area Padang agar lebih diperhatikan lagi dalam melakukan proses terhadap hasil kerja pegawai serta ditingkatkan untuk kedepannya agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar.
5. Pegawai PT PLN (Persero) Area Padang agar lebih memperhatikan pimpinan dalam melakukan pengawasan, sehingga pimpinan akan lebih mudah dalam melakukan pengawasan terhadap pegawai. Jika pegawai merasa kurang paham terhadap pelaksanaan pekerjaan, maka sebaiknya pegawai bertanya kepada pimpinan supaya diberikan arahan dan bimbingan agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
6. Penulis menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk menelaah serta meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan dengan tempat penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan bahan rujukan oleh peneliti-peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Kamars, Dachnel. (2004). *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang: UPI Press.
- Siagian, Sondang P. (2005). *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Ubert. (1992). *Studi tentang administrasi konsep teori dan dimensi*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. (2005). *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi, Arikunto (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, Miftah. (2007). *Perilaku organisasi, konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa.
- Winardi.(2000). *Kepemimpinan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta